

Devy

作者為 Turnitin Turnitin

提交日期: 2023年10月09日 01:40上午 (UTC-0500)

作業提交代碼: 2190093647

文檔名稱: Revisi_akhir-1.docx (53.76K)

文字總數: 3725

字符總數: 23909

**Pengaruh *firm size* dan *gender diversity* terhadap *tax avoidance*
(studi kasus pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bej tahun 2018-
2022)**

Devi Leony^a, Valentine Siagian^b

^aUniversitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia, 2032002@unai.edu

^bUniversitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia, valentine@unai.edu

Abstract

Tax avoidance is an effort by companies to avoid taxes ²⁵ by not violating applicable laws. This study aims to determine the effect of firm size and gender diversity on tax ²⁶ avoidance. Purposive sampling is a data collection technique used in this study and the method used is a quantitative method. The data used in this study is secondary data derived from IDX. The population ²⁴ selected and meeting the criteria for the study was composed of 13 companies. The data analysis used was multiple linear regression using SPSS 25. The results of the test stated that firm size negatively affects tax avoidance, and GD1 and GD2 negatively affects tax avoidance.

Keywords: Firm Size, Gender Diversity and Tax Avoidance

Abstrak

Tax Avoidance ¹⁸ atau penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan dalam menghindari pajak namun dengan tidak melanggar undang-undang yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* dan *Gender Diversity* ²³ terhadap penghindaran pajak. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ²⁰ ini merupakan data sekunder yang berasal dari IDX. Populasi yang dipilih dan yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini adalah 13 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance* dan GD1 dan GD2 berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Keywords: *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) *Gender Diversity* dan *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

1. Pendahuluan

Pajak adalah kas masyarakat terhadap negara yang sesuai dengan undang-undang sehingga dapat dikatakan masyarakat tidak mendapat balasan dalam bentuk jasa secara langsung. Warga negara yang sah secara hukum memiliki tanggung jawab dalam membayar pajak dan hal tersebut terdapat dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 1983 dan berakhir diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 yang menjelaskan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP).

Sisi akuntansi juga mengartikan jika pajak merupakan biaya/beban yang akan mengurangi laba bersih. Partisipasi masyarakat dalam membayar pajak memiliki pengaruh yang tinggi untuk pendapatan negara. Jika warga aktif untuk membayar pajak maka pendapatan negara juga akan semakin meningkat. Hal itu dapat memajukan pembangunan nasional menjadi lebih baik sehingga rakyat sejahtera dan makmur. Jika masyarakat tidak melaksanakan tanggung jawabnya dalam membayar pajak atau sebagai wajib pajak maka akan terjadi kesenjangan kesejahteraan karena pembangunan nasional tidak merata. Pajak itu digunakan untuk memenuhi keperluan negara dan kepentingan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, kemajuan transportasi umum, pariwisata dan sebagainya.

Pada umumnya, perusahaan melakukan penghindaran pajak karena kebijakan yang telah diputuskan oleh pemimpin perusahaan. Dari keputusan tersebut lah, strategi penghindaran pajak tersebut merupakan bentuk yang efisien dalam pembayaran pajak sehingga perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan (Zahirah, 2017). *Tax Justice Network* melaporkan dampak penghindaran pajak, Indonesia diduga mengalami kerugian sebanyak 4,86 miliar dollar AS atau sebanyak RP 68.7 triliun jika dirupiahkan. Dalam laporan *Tax Justice Network* dengan judul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*, sebanyak 4,78 miliar dollar AS atau RP 67,6 triliun merupakan nominal yang dihasikan oleh perusahaan di Indonesia yang telah melakukan penghindaran pajak dan sisanya yaitu 78,83 juta dollar AS atau RP 1.1 triliun merupakan nominal yang berasal dari wajib pajak pribadi. Praktik tersebut dilakukan dengan cara memindahkan laba mereka ke perusahaan mereka yang berada di negara lain. Tujuan tersebut adalah supaya perusahaan tidak membayar pajak dengan nominal besar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak baik dari internal maupun eksternal. Sebagai contoh faktor tersebut adalah Firm Size dan Gender Diversity. Menurut (AMBARSAARI et al., 2018) Gender diversity dapat memberikan ide-ide atau sudut pandang dalam pembuatan keputusan dan membuat strategi untuk perusahaan. Gender diversity memiliki pengaruh dengan tax affective rate. Pengukuran gender diversity menggunakan jumlah perempuan dalam dewan perusahaan tersebut dan memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan (Boussadi dan Hamed, 2015). Laki-laki memiliki sifat yang lebih dominan dalam mengambil keputusan dan laki-laki memiliki tingkat keberanian yang tinggi dalam mengambil risiko dan memiliki sensitivitas sosial yang lebih kecil dan perempuan memiliki sifat yang lebih hati-hati dalam mengambil keputusan dan cenderung menghindari risiko (Kusnandar, 2019).

Ukuran perusahaan umumnya adalah pengelompokan perusahaah menjadi beberapa kelompok, yaitu perusahaan besar, sedang dan kecil. Perusahaan menggunakan skala perusahaan untuk melihat besar kecilnya perusahaan tersebut

yang berdasarkan total asset perusahaan (Nurwulandari, 2021). Perusahaan besar memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan perusahaan yang kecil

Kelebihannya itu adalah ukuran perusahaan tersebut dapat menentukan sulit atau mudahnya perusahaan dalam mendapatkan dana dari para investor. Jika ukuran perusahaan tersebut tergolong besar, investor akan lebih tertarik menanamkan saham atau memberikan dana mereka kepada perusahaan tersebut. Perusahaan besar juga memiliki perencanaan pajak yang matang, baik dan efektif untuk menurunkan effective rate perusahaan (Dewinta & Setiawan, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Penghindaran Pajak

Menurut (Pohan, 2013) Penghindaran pajak merupakan suatu taktik perusahaan untuk mengurangi beban pajak berupa biaya pajak dengan cara mengambil kesempatan saat undang-undang perpajakan lemah dan hal itu tidak dapat dibilang tindakan legal. Penghindaran pajak adalah strategi untuk memperkecil biaya beban pajak dalam batas wajar perundang-undangan perpajakan (Silaban & Siagian, 2020).

Perusahaan melakukan penghindaran pajak jika laba yang mereka dapatkan meningkat. Jika laba perusahaan meningkat, beban wajib pajak perusahaan juga meningkat. Supaya perusahaan tetap untung, perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. *Tax avoidance* adalah kegiatan penghindaran pajak yang berfungsi untuk meringankan beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan.

Penghindaran pajak adalah kegiatan mengurangi beban pajak dengan cara penggunaan alternative yang dapat diterima oleh pejabat pajak (Cahya Dewanti & Sujana, 2019). Jadi, dapat dikatakan penghindaran pajak termasuk tindakan yang legal menurut hukum, karena tidak terdapat pelanggaran peraturan perundang-undangan perpajakan. Walaupun penghindaran pajak legal secara hukum, penghindaran pajak sangat dihindari pemerintah karena kegiatan tersebut sangat berdampak pada penerimaan negara.

12

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan tersebut dengan cara melihat dari total asset perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio yang besar, biasanya memiliki keberanian untuk lebih banyak mengeluarkan saham yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kegiatan penjualan perusahaan yang dapat menghasilkan banyak keuntungan dan hal itu mengakibatkan nilai perusahaan meningkat (Akbar & Fahmi, 2020).

Besarnya laba yang didapatkan oleh perusahaan akan mempengaruhi pada

28

besar pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut sehingga bagi perusahaan

yang menghasilkan laba yang besar, akan ada kemungkinan untuk melakukan penghindaran pajak dan untuk perusahaan yang menghasilkan laba yang tergolong kecil, perusahaan tersebut tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan penghindaran pajak (Wijayanti & Merkusiwati, 2017).

H1 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Gender Diversitas

Gender diversity merupakan proporsi wanita dan pria dalam menjalankan suatu perusahaan (Campbell & Vera, 2008). Laki-laki cenderung memiliki karakter *risk-taking* yang berani mengambil keputusan dalam berbisnis dibandingkan dengan wanita yang lebih teliti atau berfikir hati-hati sebelum mengambil keputusan (Budiman dan Setiyono, 2012).

Dewan direksi perempuan dan dewan komisaris perempuan dalam jajaran perusahaan dianggap dapat meninggikan mutu perusahaan karena wanita di perusahaan dapat memberikan harapan kepada semua orang, tanpa membedakan (Saragi & Siagian, 2021)

H2: GD1 memiliki pengaruh yang negative terhadap tax avoidance

H3: GD2 memiliki pengaruh yang negative terhadap tax avoidance

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang berarti menggunakan data kuantitatif dan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang disebarluaskan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan bersumber data sekunder dan teknik pengumpulan data tersebut menggunakan data dokumentasi.

Tabel 1

Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran Variabel
1.	Firm Size	Menggunakan Ln Total Asset
2.	Gender Diversity	1. Menggunakan perbandingan jumlah direksi wanita dengan pria. 2. Menggunakan perbandingan jumlah komisaris wanita dengan pria.
3.	Tax Avoidance	$Cash ETR = \frac{Pembayaran Pajak}{Laba Sebelum Pajak}$

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011). Penelitian ini memiliki dua

variabel bebas yaitu *Firm size* (X1), GD1 Dewan Direksi (X2) dan GD2 Dewan Komisaris (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel tersebut merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Fraenkel dan Wallen, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (Y)

Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2018-2022. *Purposive sampling* dipilih untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau beberapa pertimbangan yang memiliki fokus pada tujuan tertentu dan teknik tersebut tidak dipilih secara random (Arikunto, 2006). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2022
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap dalam periode 2018-2022;
3. Perusahaan yang tidak menghasilkan nilai negatif pada laba sebelum pajak dalam periode 2018-2022;

Tabel 2

Rincian Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2022	29
2.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap dalam periode 2018-2022	16
3.	Perusahaan yang tidak menghasilkan nilai negatif pada laba sebelum pajak dalam periode 2018-2022	13
4.	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	13
5.	Tahun Penelitian	4
6.	Total Sampel yang digunakan selama 2018-2022	52

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	434,3055505
Most Extreme Differences	Absolute	,338
	Positive	,252
	Negative	-,338
Test Statistic		,338
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel tersebut merupakan hasil dari pengujian statistika non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 yang berarti $0,000 \leq 0,05$. Hal tersebut mengartikan bahwa data pada uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* diatas adalah tidak normal karena tidak memenuhi kriteria dari pengujian yang dilakukan yaitu dengan nilai signifikansinya diatas 0,05.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Firm Size	,946	1,057
GD1	1000	1,000
GD2	,946	1,057

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Diketahui hasil dari pengujian multikolinearitas dengan nilai tolerance untuk variabel *firm size* 0,946, GD1 bernilai 1,000 dan GD2 0,946 yang berarti nilai toleransinya lebih besar dari 0,10. Hasil dari pengujian multikolinearitas dengan nilai VIF dengan variabel *firm size* bernilai 1,057, GD1 bernilai 1,000 dan GD2 bernilai 1,057 yang berarti bahwa nilai tersebut dibawah 10. Hal tersebut memberi kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	sig
1 (Constant)	-,094	,925
Firm Size	,145	,886
GD1	1,710	,094
GD2	-,329	,744

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Pengolaha Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas , hasil signifikansinya variabel *Firm Size* sebesar 0,886 yang berarti nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansinya variabel GD1 sebesar 0,094 dan GD2 sebesar 0,744 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal itu mengartikan tidak ada terjadi gejala dalam heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin - Watson
1	.244 ^a	,049	,001	447,67191	1,874

a. Predictors: (Constant), Firm Size, GD1, GD2

b. Dependent Variabel : Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolaha Data SPSS 25

Dari hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,874 dan berdasarkan dengan tabel *Durbin Watson* diketahui bahwa nilai dU-nya adalah 1,6769 dapat diketahui bahwa nilai dari 4-dU adalah 2,3231. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai DW yang didapatkan berada di antara dU hingga 4-dU, ($1,6769 < 1,874 < 2,3231$) dan berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada diantara nilai dU dan 4-dU.

17

Tabel 7

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-226,457	1544,337		-,147	,884
Firm Size	-3,182	53,620	,008	,059	,953

11

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-398,349	76,390		-5,215	,000
GD1	3,722	2,137	,239	1,741	,088

11

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 9
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-298,753	90,664		-3,295	,002
GD2	-,009	,029	-,041	-,294	,770

9

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Firm Size

Dibawah ini merupakan rumus dari regresi:

$$TA = \alpha + \beta 1FZ + \varepsilon$$

Keterangan:

TA = Tax avoidance

α = Konstanta

FZ = Firm Size

Berdasarkan dengan tabel yang diperoleh, rumus dari persamaan regresi adalah :

$$TA = -226,457 + 0,008FZ + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) = -226,457 yang berarti jika variabel *firm size* konstan, maka variabel *tax avoidance* menurun sebanyak 226,457
2. Nilai koefisien regresi *firm size* = 0,008 yang berarti jika variabel *firm size* berhasil naik 1 satuan, 1 unit ataupun 1 rupiah maka variabel penghindaran pajak dapat mengalami peningkatan sebanyak 0,008

Gender Diversity 1

$$TA = \alpha + \beta GD1 + \varepsilon$$

Keterangan:

TA = Tax avoidance

α = Konstanta

GD = Gender Diversity 1

$$TA = -398,349 + 0,239GD1 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta (α) = -398,349 yang berarti jika variabel *gender diversity 1* konstan, maka variabel *tax avoidance* menurun sebanyak 398,349
2. Nilai koefisien regresi GD1 = 0,239 yang berarti jika variabel *gender diversity 1* berhasil naik 1 satuan, 1 unit ataupun 1 rupiah maka variabel penghindaran pajak dapat mengalami peningkatan sebanyak 0,239

Gender Diversity 2

$$TA = \alpha + \beta GD2 + \varepsilon$$

Keterangan:

TA = Tax avoidance

α = Konstanta

GD = Gender Diversity 2

$$TA = -298,753 - 0,041GD2 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta (α) = -298,753 yang berarti jika variabel *gender diversity 2* konstan, maka variabel *tax avoidance* menurun sebanyak 298,753
2. Nilai koefisien regresi GD2 = -0,041 yang berarti jika variabel *gender diversity 2* berhasil naik 1 satuan, 1 unit ataupun 1 rupiah maka variabel penghindaran pajak dapat mengalami penurunan sebanyak 0,041

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 10

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	ANOVA ^a			Sig
		Df	Mean Square	F	
1 Regression	607493,053	3	202497,684	1,010	,396 ^b
Residual	9619686,870	48	200410,143		
Total	10227179,92	51			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Firm Size, GD1, GD2

Sumber; Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan dengan table diatas, nilai F hitung sebesar 1,010 dan nilai signifikansinya sebesar 0,396 yang berarti nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak dan tidak terdapat pengaruh antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y.

Tabel 11
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				Sig
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-149,534	1589,028		-.094	,925
Firm Size	-7,887	54,577	-.021	-.145	,886
GD1	3,727	2,179	,239	1,710	,094
GD2	-.010	,030	-.047	-.329	,774

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

- Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada *Firm Size* adalah 0,886 yang berarti diatas 0,05 ($0,886 > 0,05$) dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Firm size* dengan *Tax avoidance*. Maka H1 ditolak.
- Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada *GD1* adalah 0,094 yang berarti menunjukkan bahwa nilai signifikan tersebut diatas 0,05 dan mengartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *GD1* dan *Tax Avoidance*. Maka H2 ditolak.
- Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada *GD2* adalah 0,774 yang berarti menunjukkan bahwa nilai signifikan tersebut diatas 0,05 dan mengartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *GD2* dan *Tax Avoidance*. Maka H3 ditolak.

Tabel 12
Hasil Uji koefisien determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,244 ^a	,059	,001	447,67191

a. Predictors: (Constant), Firm Size, GD1, GD2

b. Dependent Variabel : Tax Avoidance

Sumber; Hasil Pengolahan Data SPSS 2

Menurut tabel diatas, terdapat pengaruh sebesar 0,059 atau sebesar 3,3% ²² la variabel *Firm Size*, *GD1* dan *GD2*. Sisanya yang sebesar 94,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam kajian.

Pengaruh Firm Size terhadap Tax Avoidance

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan terhadap hipotesisnya, hasil yang didapatkan untuk variable *Firm Size* adalah sebesar 0,886 dan hal itu memberikan arti bahwa nilai signifikansinya berada di atas 0,05 maka H1 ditolak sehingga mengartikan bahwa hal itu tidak memberi pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sesuai dengan analisa yang di ¹³ sanakan terhadap regresinya, nilai koefisien yang didapatkan adalah -7,887 terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dan hal itu mengartikan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam menghindari pajak.

Pengaruh Gender Diversity terhadap Tax Avoidance

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, hasil yang didapatkan untuk ²² iabel *GD1* adalah 0,094 dan *GD2* adalah 0,774. Hal itu mengartikan bahwa nilai signifikansinya berada di atas 0,05 maka H2 dan H3 ditolak sehingga mengartikan bahwa hal itu tidak memberi pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sesuai dengan analisa yang dilaksanakan ¹³ hadapa regresinya, nilai koefisien yang didapatkan adalah 3,727 dan -0,10 terhadap *tax avoidance*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *GD1* dan *GD2* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dan hal itu mengartikan bahwa posisi wanita di suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

4. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ukuran perusahaan dan keragaman gender menghasilkan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang didapatkan untuk penelitian ini adalah :

1. *Firm Size* tidak memiliki pengaruh atau dapat dikatakan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ⁴
2. *GD1* tidak memiliki pengaruh atau dapat dikatakan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ⁴
3. *GD2* tidak memiliki pengaruh atau dapat dikatakan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

5. Daftar Pustaka

- Afri Yuyetta, Etna Nur, and S. Winasis. "Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015." *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 6, no. 1, 2016, pp. 311–24, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18293>.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- AMBARSARI, D., PRATOMO, D., & KURNIA, K. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity pada Dewan, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(2), 163–176. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i2.14991>
- Ambarwati, Dewi Fitri. *Firm Size , Board Size , Board Gender Diversity* ,. 2021.
- Angelina, B., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tax Aggressiveness: Bagaimana Pengaruh Board Gender Diversity? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 912. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p07>
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Boussaidi, A., & Hamed, M. S. (2015). The Impact of Governance Mechanism on Tax Aggressiveness: Empirical Evidence from Tunisian Context. *Journal of Asian Bussiness Strategy*, 5(1)
- Budiman, Judi dan Setiyono. 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) : Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Cahya Dewanti, I. G. A. D., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 377. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p15>

- Cahyani, Alya Zulfa, et al. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE DENGAN Tax Avoidance 2017-2019." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, vol. 13, no. 1, 2021, pp. 122–35.
- Campbell, K., & Vera, A. (2008). Gender Diversity in the Boardroom And Firm Financial Performance. *Journal of Business Ethics*, 83, 435-451.
- Cendani, D. I., and D. Sofianty. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Gender Diversity Terhadap Penghindaran Pajak." *Bandung Conference Series*, 2022, pp. 253–59.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Fraenkel, Jack R. And Norman E. Wallen. (2009). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York. McGraw-Hill Companies
- Hariana, Devie. *Salah Satu Perusahaan Yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Transfer Pricing*. 2022, 1.%09Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing - Kompasiana.com.
- Hudha, B., & Utomo Cahyo, D. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Inayah, N. F., and D. Sofianty. "Pengaruh Keragaman Gender Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2022, pp. 508–15, <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/1916>.
- Kusnindar, A. A. (2019). TYPE OF GENDER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal ...*, 10(02), 40–50. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1214>

- Leris, F., Sianturi, F., Pratomo, D., & Ak, M. (2020). PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, GENDER DIVERSITY EKSEKUTIF, DAN INSENTIF EKSEKUTIF TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan 2013-2018). *E-Proceeding of Management*, 07(02), 2945–2952.
- Nurwulandari, A. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.835>
- Pohan, C. A. (2016). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasiwi, Kristantina Wahyu. “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 2015.
- Prayogi, Gusti Dian, et al. “Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan.” *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, vol. 5, no. 1, 2021, p. 39, doi:10.51774/mapan.v5i1.128.
- Rani, P. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 221–241
- Saragi, M. S., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Women on Board Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 185–192. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i1.776>
- Silaban, P., & Siagian, H. L. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terlisting di BEI periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB)*, 3(2), 54-67.
- Sjahputra, Andri, and Sujarwo Sujarwo. “Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Intervening.” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 38–47, doi:10.37481/sjr.v5i1.423.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmana, Yoga. "RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak."

Kompas, 2020, <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>.

Wagisuwari, K. S. (2023). *Jurnal Akuntansi Aktual The influence of gender diversity , proportion of independent commissioners , managerial ability , and company size on tax avoidance*. 10(2), 114–128.

Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. L. (2017). pengaruh proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556.

Zahirah, A. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 3543–3556

Devy

原創性報告

21%

相似度指數

19%

網際網絡來源

18%

出版物

17%

學生文稿

主要來源

1

Submitted to Universitas Pamulang

學生文稿

2%

2

dspace.uii.ac.id

網際網絡來源

1%

3

adoc.pub

網際網絡來源

1%

4

e-journal.uajy.ac.id

網際網絡來源

1%

5

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

網際網絡來源

1%

6

repository.trisakti.ac.id

網際網絡來源

1%

7

jurnal.pancabudi.ac.id

網際網絡來源

1%

8

eprints.uny.ac.id

網際網絡來源

1%

9

repositori.buddhidharma.ac.id

網際網絡來源

1%

10	Taufik Hidayat, Ayunita Ajengtiyas Ayunita Ajengtiyas, Rudi Ginting. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Publik Terhadap Tax Avoidance", JURNAL AKUNIDA, 2022 出版物	1 %
11	eprints.kwikkiangie.ac.id 網際網絡來源	1 %
12	jurnal.kwikkiangie.ac.id 網際網絡來源	1 %
13	repository.unpas.ac.id 網際網絡來源	1 %
14	www.researchgate.net 網際網絡來源	1 %
15	Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, Widyaningsih Azizah. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI OLEH PENURUNAN TARIF PAJAK (DISKON PAJAK)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020 出版物	1 %
16	jurnal.upnyk.ac.id 網際網絡來源	1 %
17	123dok.com 網際網絡來源	1 %

18	garuda.kemdikbud.go.id 網際網絡來源	1 %
19	ocs.upnvj.ac.id 網際網絡來源	1 %
20	Submitted to Universitas Putera Batam 學生文稿	1 %
21	ejurnal-unespadang.ac.id 網際網絡來源	1 %
22	ocs.unud.ac.id 網際網絡來源	1 %
23	repository.unej.ac.id 網際網絡來源	1 %
24	Izmi Habiba, Ganda Wijaya. "Pengukuran Kualitas Website Skill Academy Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0", Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika, 2022 出版物	1 %
25	Submitted to Universitas Ibn Khaldun 學生文稿	1 %
26	ejournal.unsrat.ac.id 網際網絡來源	1 %
27	eprints.walisongo.ac.id 網際網絡來源	1 %

排除引述

關閉

排除相符處

< 1%

排除參考書目

開